

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Penilaian resiko tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Pemantauan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dapat memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan karena dari hasil penelitian ini terbukti secara empiris berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan atau menambahkan sampel penelitian.
3. Sebaiknya informasi dalam laporan keuangan dapat menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.
4. Sebaiknya perusahaan memiliki kelayakan struktur organisasi.
5. Sebaiknya perusahaan menganalisis dan mengevaluasi proses yang mendukung penyelidikan atas manajemen puncak, karyawan lain, dan ketentuan untuk membantu memahami entitas.
6. Sebaiknya perusahaan melakukan rekonsiliasi dan peninjauan fungsi yang berfokus pada kebijakan keuangan.
7. Sebaiknya perusahaan memiliki saluran komunikasi yang baik terkait perijinan kebijakan.
8. Sebaiknya perusahaan melakukan penilaian rutin terhadap prosedur dan pengendalian menggunakan alat pelaporan organisasi yang tepat dan peninjauan ulang umur piutang dalam memutuskan jumlah untuk cadangan kerugian piutang tidak tertagih.
9. Sebaiknya penelitian selanjutnya mempersiapkan strategi apabila perusahaan tidak bersedia menerima kuesioner.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini belum maksimal. Karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak dapat dihubungi dan beberapa perusahaan yang menolak mengisi kuesioner. Sedangkan peneliti juga tidak melakukan *follow up* terhadap beberapa perusahaan tersebut. Sehingga jumlah penyebaran kuesioner tidak sesuai dengan jumlah seharusnya